

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil temuan di lapangan, dosen di Indonesia memiliki pengetahuan yang berada pada kategori sedang terhadap minat dalam menggunakan kartu kredit syariah, hal ini disebabkan karena dosen di Indonesia cukup memiliki pengetahuan terhadap perbankan syariah terutama produk kartu kredit syariah. Untuk variabel religiositas berada pada kategori sedang, hal ini disebabkan karena dosen di Indonesia cukup mengetahui larangan yang ada dalam transaksi muamalah sehingga terhindar dari hal yang dilarang oleh Allah swt. Selanjutnya untuk variabel norma subjektif berada pada kategori sedang, hal ini disebabkan karena dosen di Indonesia cukup menerima pengaruh dari lingkungan keluarga, teman, dan lingkungan lainnya serta cukup menerima pengaruh dari media sosial. Terakhir, untuk variabel sikap berada pada kategori sedang, hal ini disebabkan karena dosen di Indonesia cukup mendukung produk kartu kredit syariah dan mendukung bahwa kartu kredit syariah akan mempunyai manfaat di masa mendatang.
2. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini terjadi karena pengetahuan yang diperoleh oleh dosen di Indonesia mengenai produk, sistem, dan manfaat kartu kredit syariah sudah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa cukupnya pengetahuan yang diperoleh oleh konsumen akan semakin meningkatkan minat terhadap kartu kredit syariah karena perilaku konsumen sangat bergantung pada pengetahuan dan pengaruh pada konsumen.
3. Religiositas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini terjadi karena dosen di Indonesia menganggap religiusitas sebagai hal yang hanya terkait dengan kesejahteraan spriritual dan bukan dalam kegiatan transaksi keuangan. Namun disamping itu

4. religiositas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah karena responden khawatir kartu kredit syariah akan menjadikan pemakainya menjadi berlebihan/konsumtif/isrâf.
5. Norma subjektif tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini terjadi karena dosen di Indonesia mendapatkan pengaruh yang rendah dari lingkungan sekitar seperti keluarga dan teman serta media sosial ataupun media lainnya untuk menggunakan produk kartu kredit syariah sehingga minat untuk menggunakan kartu kredit syariah pun tergolong rendah.
6. Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah. Hal ini terjadi karena dosen di Indonesia cukup mendukung produk kartu kredit syariah dan merasa bahwa kartu kredit syariah akan mempunyai manfaat di masa mendatang untuk mempermudah transaksi keuangan konsumen.

5.2.Implikasi dan Rekomendasi

Ditinjau dari segi teoritis. Implikasi dari hasil penelitian mengenai minat dosen dalam menggunakan kartu kredit syariah di Indonesia ini masih sangat sedikit di Indonesia. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu dan mengembangkan pemahaman mengenai ekonomi Islam khususnya pada bidang perbankan syariah. Kemudian, secara praktis penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait pengetahuan, religiositas, norma subjektif, dan sikap terhadap minat menggunakan kartu kredit syariah.

Secara empiris, implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah, Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan bank umum syariah dalam rangka meningkatkan strategi penjualan dan pemasaran kepada masyarakat Indonesia untuk mengaplikasikan transaksi keuangan dengan prinsip syariah pada kehidupan sehari-hari. Untuk itu penting bagi para *stakeholders* dan perbankan syariah untuk terus memberikan selalu mensosialisasikan terkait

transaksi keuangan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga hal tersebut mampu untuk meningkatkan penjualan produk perbankan syariah khususnya kartu kredit syariah.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk perbankan syariah di Indonesia sesuai dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa variabel religiositas menjadi variabel dengan skor terendah maka perbankan dapat memperkuat promosi terkait produk kartu kredit syariah serta memberikan pemahaman lebih dalam terkait produk kartu kredit syariah melalui media sosial dan media lainnya agar nasabah merasa yakin dan tidak perlu khawatir lagi karena produk kartu kredit syariah ini sudah sesuai dengan fatwa DSN MUI.
2. Mensosialisasikan produk kartu kredit syariah dan keunggulan-keunggulan yang dimiliki kartu kredit syariah melalui pendekatan pribadi maupun massal dengan memasuki kantor-kantor, universitas, dan ikut serta dalam forum diskusi dan seminar-seminar.
3. Perbankan syariah perlu melakukan usaha untuk menjaga konsumen lama kartu kredit syariah dengan menggunakan strategi promosi penjualan dalam bentuk diskon yang beraneka ragam agar tidak kalah bersaing dengan bank konvensional hal tersebut akan menjadi nilai tambah tersendiri dalam membentuk loyalitas pelanggan lama dan menarik konsumen baru.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat menggunakan kartu kredit syariah, tidak hanya dilihat dari variabel pengetahuan, sikap, norma subjektif saja namun diperluas dari faktor lainnya seperti kenyamanan, kontrol perilaku, kepatuhan syariah, dan variabel islami lainnya yang dapat memberikan wawasan baru pada pembahasan minat menggunakan kartu kredit syariah.
5. Penelitian ini hanya berkaitan dengan minat menggunakan kartu kredit syariah pada dosen aktif yang mengajar di salah satu perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, sebaiknya penelitian selanjutnya mampu memperluas target

responden dengan berbagai macam profesi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas dalam cakupan penyebaran penelitian pada setiap pulau di Indonesia agar lebih merata dan menyeluruh serta menambahkan jumlah responden agar jumlah sampel dapat menggambarkan responden dosen di seluruh wilayah Indonesia.